

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu entitas dalam periode tertentu. Bagi institusi perbankan, laporan keuangan tidak hanya menjadi alat pelaporan, tetapi juga dasar evaluasi efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan dalam mengelola dana nasabah dan pemangku kepentingan. Dari laporan keuangan akan dapat terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. (Wiyati & Syofyan, 2023)

Laporan keuangan tidak hanya penting bagi pihak internal perusahaan, tetapi juga bagi pihak eksternal. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Informasi kinerja ini bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber data yang ada. Di samping itu, informasi tersebut juga berguna dalam rumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu bank dalam menjalankan operasionalnya. Hal ini penting dilakukan agar bank dapat terus memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah sekaligus mempertahankan kepercayaan masyarakat. Salah satu metode yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan

perbankan adalah analisis rasio keuangan, yang terdiri dari rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas (Pt et al., 2025) Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, contoh rasio ini antara lain *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, seperti *Current Ratio* dan *Quick Ratio*. Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, seperti *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Kinerja keuangan menjadi cerminan dari efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Kinerja yang baik tidak hanya menunjang kepercayaan investor dan nasabah, tetapi juga menjadi dasar evaluasi dalam menyusun kebijakan strategis. Analisis rasio keuangan merupakan metode yang efektif untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. (Tamtama & Rahmawati Riantisari, 2023) Melalui analisis ini, dapat diketahui kondisi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas operasional perusahaan.

Bank Mandiri Taspen merupakan anak perusahaan dari Bank Mandiri dan PT Taspen yang fokus pada layanan keuangan bagi aparatur sipil Negara dan pensiunan. Dengan segmentasi pasar yang spesifik dan sensitif terhadap finansial, bank ini dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang sehat dan

berkelanjutan. Salah satu upaya dalam mengevaluasi kondisi tersebut adalah dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Berdasarkan laporan keuangan publikasi nasional Bank Mandiri Taspen (pusat) tahun 2020 hingga 2024, kinerja keuangan perusahaan menunjukkan dinamika yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Terdapat beberapa fluktuasi pada rasio-rasio keuangan utama, yang berdampak pada ketidakstabilan pencapaian laba, efektivitas pengelolaan aset dan modal, serta kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Misalnya kenaikan *Return on Asset* (ROA) dari tahun 2020 hingga 2023 mencerminkan peningkatan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Namun, penurunan ROA di tahun 2024 dapat terjadi karena total aset yang tumbuh lebih cepat dibandingkan laba bersih, sehingga menurunkan efektivitas penggunaan aset.

Sementara itu *Return on Equity* (ROE) yang meningkat tajam hingga 2022 menunjukkan pengelolaan modal yang optimal. Akan tetapi, penurunan ROE pada tahun 2023 dan 2024 dapat disebabkan oleh kenaikan modal (ekuitas) yang lebih besar dibandingkan pertumbuhan laba, yang membuat tingkat pengembalian terhadap modal menjadi lebih rendah. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2020), bahwa ROE akan menurun jika ekuitas meningkat secara signifikan tanpa diiringi laba yang seimbang.

Adapun *Net Profit Margin* (NPM) yang terus meningkat hingga tahun 2023 menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola beban usahanya

secara efisien. Penurunan NPM di tahun berikutnya dapat diakibatkan oleh meningkatnya beban operasional dan biaya lainnya, sehingga mengurangi presentase laba bersih terhadap pendapatan. Sementara rasio likuiditas dan solvabilitas belum dilakukan analisis untuk mengetahui kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

Penelitian terdahulu telah mengkaji kinerja keuangan di berbagai bank, salah satunya adalah penelitian oleh Saputra & Ryketeng (2020) yang menganalisis laporan keuangan Bank Mandiri Taspen cabang Makasar. Penelitian tersebut menggunakan metode regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh solvabilitas, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyampaian laporan keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, namun beberapa rasio keuangan seperti solvabilitas, profitabilitas dan leverage tidak memberikan pengaruh signifikan. Kelemahan dari penelitian tersebut adalah hanya terbatas pada satu cabang dan dalam periode terbatas, sehingga belum dapat memberikan gambaran umum terhadap kondisi keuangan bank secara nasional dan terkini. Oleh karena itu, penelitian ini akan memperluas cakupan dengan menganalisis kinerja keuangan Bank Mandiri Taspen secara menyeluruh dalam periode tahun 2020-2024, serta menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan yang lebih komprehensif.

Adapun tingkat rasio keuangan Bank Mandiri Taspen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Tingkat Rasio Keuangan Bank Mandiri Taspen

Tahun	ROA	ROE	NPM
2020	1,84%	16,43%	11,59%
2021	2,04%	17,74%	14,33%
2022	3,21%	27,55%	21,81%
2023	3,27%	25,23%	24,55%
2024	3,26%	22,89%	23,83%

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi objektif mengenai kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan Bank Mandiri Taspen serta memberikan masukan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan strategis bagi pihak manajemen. Untuk itu penulis tertarik mengamati lebih jauh **“Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Bank Mandiri Taspen”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kinerja keuangan Bank Mandiri Taspen berdasarkan analisis laporan keuangan selama periode 2020–2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis laporan keuangan Bank Mandiri Taspen guna mengukur kinerja keuangan Bank Mandiri Taspen dalam periode 2020-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menerapkan ilmu akuntansi yang telah dipelajari selama perkuliahan, khususnya dalam analisis laporan keuangan dan pengukuran kinerja keuangan. Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengembangkan keterampilan analitis dalam menginterpretasi data keuangan, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan penelitian.

2. Bagi Bank Mandiri Taspen

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen Bank Mandiri Taspen dalam menilai kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, seperti efisiensi operasional, manajemen risiko, atau strategi pengelolaan aset dan kewajiban. Dengan menganalisis laporan keuangan secara mendalam, penelitian ini dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas Bank Mandiri Taspen di mata stakeholders, termasuk investor, regulator, dan nasabah.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian yang berkualitas dapat meningkatkan reputasi Politeknik Harapan Bersama sebagai institusi pendidikan yang menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkontribusi dalam bidang akuntansi. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum program studi D3 Akuntansi, khususnya dalam mata kuliah yang berkaitan dengan

analisis laporan keuangan dan manajemen keuangan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa atau mengembangkan topic penelitian yang relevan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi cakupan penelitian. Penelitian ini di fokuskan pada analisis laporan keuangan Bank Mandiri Taspen untuk mengukur kinerja keuangannya pada periode tahun 2020-2024. Data yang digunakan terbatas pada laporan keuangan publikasi resmi Bank Mandiri Taspen, Analisis dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas sebagai indikator kinerja. Rasio aktivitas tidak digunakan dalam penelitian ini karena tidak relevan untuk diterapkan pada industri perbankan, yang karakteristik usahanya tidak melibatkan persediaan barang maupun piutang usaha dalam bentuk konvensional seperti pada perusahaan dagang atau manufaktur. Penelitian ini juga tidak membahas aspek non-keuangan seperti manajemen sumber daya manusia, strategi pemasaran, atau kebijakan operasional bank. Penelitian ini juga tidak melakukan perbandingan mendalam dengan bank lain, melainkan lebih berfokus pada evaluasi internal kinerja Bank Mandiri Taspen.

1.6 Kerangka Berpikir

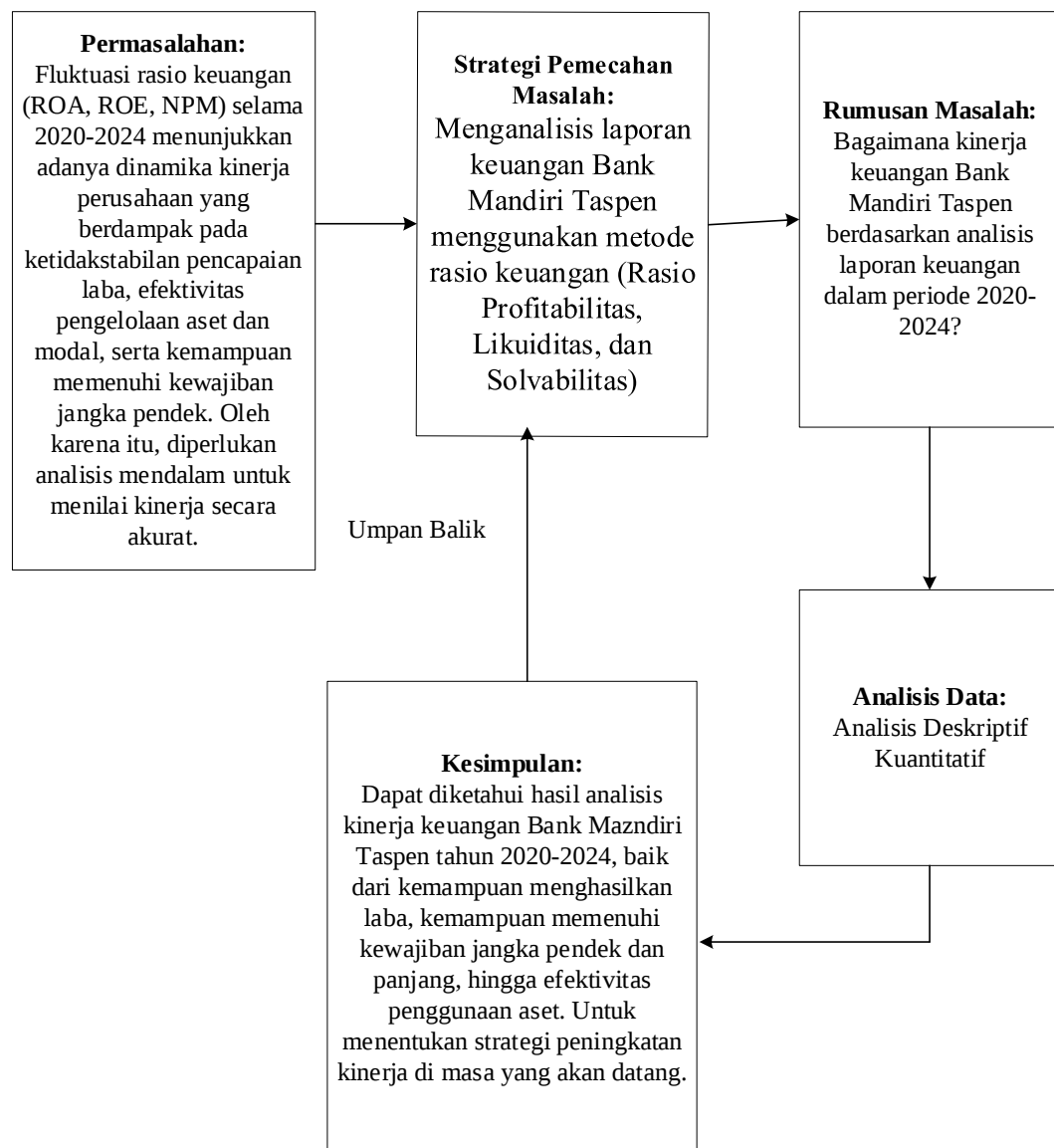
Kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran logis dan sistematis mengenai tahapan dalam menyelesaikan

permasalahan penelitian. Permasalahan yang mendasari penelitian ini adalah terdapat fluktuasi pada rasio-rasio keuangan seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Fluktuasi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak selalu mengalami peningkatan yang stabil dari tahun ke tahun, sementara bank ini memiliki segmen nasabah khusus yaitu para pensiunan yang sangat bergantung pada stabilitas dan efisiensi bank. Kurangnya informasi mendalam mengenai rasio keuangan aktual dapat menghambat proses evaluasi internal dan pengambilan keputusan strategis oleh pihak manajemen.

Strategi pemecahan masalah dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan Bank Mandiri Taspen melalui pendekatan rasio keuangan. Analisis dilakukan menggunakan empat jenis rasio yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Keempat rasio ini dipilih karena dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan bank dari berbagai aspek. Analisis dilakukan terhadap laporan keuangan yang telah dipublikasikan secara resmi untuk periode tahun 2020-2024, sehingga hasil yang diperoleh bersifat komparatif dan menggambarkan tren kinerja selama dua tahun terakhir.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan Bank Mandiri Taspen, yang dianalisis menggunakan rasio keuangan. Hasil analisis disajikan secara deskriptif untuk menilai apakah kinerja keuangan menunjukkan perbaikan. Penurunan, atau stagnasi dari tahun ke tahun.

Melalui proses analisis tersebut, dapat diketahui hasil analisis kinerja keuangan Bank Mandiri Taspen tahun 2020-2024, baik dari sisi kemampuan menghasilkan laba, kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, hingga efektivitas penggunaan aset. Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi manajemen dalam mengevaluasi kondisi keuangan saat ini sekaligus sebagai rujukan dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja keuangan di masa mendatang.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun dalam beberapa bagian sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal merupakan bagian pendahuluan dari tugas akhir yang memuat informasi pendukung sebelum memasuki inti pembahasan tugas akhir. Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang dasar-dasar teori yang mendasari dan mendukung pokok-pokok bahasan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan dalam penelitian, dalam hal ini mengenai analisis

keuangan untuk mengukur kinerja keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi garis besar kesimpulan yang diambil dari inti penelitian dan garis besar saran-saran yang merupakan tindakan yang perlu diambil untuk ditindak lanjuti dari hasil pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi semua sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini. Sumber-sumber tersebut dapat berupa jurnal atau artikel ilmiah yang relevan dengan topic penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari tugas akhir ini berisi daftar pustaka yang mencantumkan seluruh referensi atau sumber yang digunakan dalam proses penyusunan tugas akhir, baik berupa buku, jurnal, artikel, maupun sumber lainnya yang relevan dengan penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan, dan lampiran yang berisi dokumen tambahan yang mendukung isi tugas akhir seperti data mentah, tabel perhitungan, grafik, surat izin penelitian, dan dokumen lainnya.